



PENGARUH KINERJA GURU DAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TERHADAP MINAT BELAJAR AL-QUR'AN JAMA'AH MAJLIS TA'LIM UM-ABATA INDONESIA

Indah Fauziatin

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: indaf.75@gmail.com

Abstrak

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah 1) untuk menganalisis pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar al- Qur'an jama'ah MT. Um-ABaTa Indonesia, 2) untuk menganalisis manajemen SDM terhadap minat belajar al-Qur'an jama'ah MT. Um-ABaTa Indonesia, 3) untuk menganalisis besarnya kontribusi pengaruh kinerja guru dan manajemen SDM terhadap minat belajar al-Qur'an jama'ah MT. Um-ABaTa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode survei. Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi dan korelasi. Pengujian hipotesis menggunakan Uji-T dan Uji-F pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini menemukan bahwa : 1) adanya pengaruh signifikan antara kinerja guru terhadap minat belajar al-Qur'an jama'ah, dengan kekuatan pengaruh sebesar 0,672 diinterpretasikan pengaruhnya pada tingkat yang kuat. 2) adanya pengaruh signifikan antara manajemen SDM terhadap minat belajar al-Qur'an jama'ah, dengan kekuatan pengaruh sebesar 0,578 diinterpretasikan pengaruhnya pada tingkat yang cukup kuat. 3) secara terpisah, kontribusi yang diberikan oleh kinerja guru terhadap minat belajar al-Qur'an jama'ah adalah 45,16%. Adapun kontribusi yang diberikan manajemen SDM terhadap minat belajar al-Qur'an jama'ah sebesar 33,41%. Sedangkan masing-masing sisanya merupakan sumbangan atau kontribusi dari variabel yang lain yang tidak diukur dalam penelitian ini. Kinerja guru dapat mempengaruhi minat belajar jama'ah, hal ini diprediksi melalui persamaan regresi linier yang dihasilkan yaitu $\hat{Y} = 29,959 + 0,604 X_1$ dan manajemen SDM dapat mempengaruhi minat belajar jama'ah, dengan prediksi melalui persamaan regresi linier yang dihasilkan yaitu $\hat{Y} = 31,898 + 1,155 X_2$. Akhirnya dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kinerja guru dan manajemen SDM terhadap minat belajar jama'ah. Dan penelitian ini menyimpulkan bahwa Minat Belajar Jama'ah (Y) dapat ditingkatkan melalui Kinerja Guru (X_1) dan Manajemen SDM (X_2).

Kata Kunci: Kinerja Guru, Manajemen SDM dan Minat Belajar

Abstract

The main objectives of this research are: 1) To analyze the effect of teacher performance on interest in learning the Qur'an at the jama'ah of MT Um- ABaTa Indonesia, 2) To analyze HR management on the interest in learning the Qur'an at the jama'ah of MT Um-ABaTa Indonesia, 3) To analyze the magnitude of the influence

contribution of teacher performance and human resource management on interest in learning the Qur'an at the jama'ah of MT Um-ABaTa Indonesia. The method used in this research is survey method. The survey is a research method using a questionnaire as an instrument for collecting research data. The analysis technique used is regression and correlation analysis. Hypothesis testing using the T-test and F-test at the real level $\alpha = 0.05$. The results of this study found that: 1) There is a significant influence between teacher performance on interest in learning the Al-Qur'an jama'ah, with a strength of influence of 0.672 which is interpreted as having a strong level of influence. 2) There is a significant influence between HR management on the interest in learning the Al-Qur'an jama'ah, with a strength of influence of 0.578 which is interpreted to have a fairly strong effect. 3) Separately, the contribution made by teacher performance to the interest in learning the Al-Qur'an congregation is 45.16%. The contribution made by HR management to the interest in learning the Al-Qur'an congregation is 33.41%. While each of the remainder is a contribution or contribution from other variables that are not measured in this study. Teacher performance can influence congregational learning interest, this is predicted through the resulting linear regression equation that is $\hat{Y} = 29.959 + 0.604 X_1$ and HR management can influence congregational learning interest, with predictions through the resulting linear regression equation that is $\hat{Y} = 31.898 + 1.155 X_2$. Finally, it can be said that there is a significant positive influence between teacher performance and HR management on congregational learning interest. And this research concludes that Jama'ah Learning Interest (Y) can be increased through Teacher Performance (X1) and HR Management (X2).

Keywords: Teacher Performance, HR Management and Interest in Learning.

PENDAHULUAN

Sejatinya seorang muslim adalah orang yang tunduk dan menyerah dalam menjalani ketaatan kepada Allah (Aisyah, 2018). Ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya *shallallahu 'alaihi wasallam* merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan. Pelaksanaan tersebut dapat dikatakan sebuah amalan. Syarat amalan harus dilandasi dengan ilmu dan iman. Ilmu adalah pengetahuan, dan iman adalah keyakinan. Salah satu cara mendapatkan ilmu adalah dengan proses pendidikan (Riyadi, 2019).

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak (Saihu, 2019).

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengertian pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Atau bahkan pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses, cara dan perbuatan mendidik. Serta setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pula sebagai pendidikan. Pendidikan formal umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan kemudian perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan non-formalnya adalah seperti pengajian, pondok pesantren (Anita, Andi Warisno, 2019).

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengertian pendidikan adalah proses dalam pemberian pemahaman, bimbingan dan pembinaan dari seorang yang memiliki pengetahuan (ahli/guru) kepada orang lain (murid) untuk mendapatkan kedewasaan dalam melaksanakan peranannya untuk kehidupannya secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain (Warisno, 2019)s.

Kegiatan belajar mengajar adalah proses penyampaian ilmu atau transformasi ilmu yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan peserta didik. Proses tersebut dapat dilakukan secara formal ataupun nonformal, disesuaikan dengan kondisi dan keadaan yang ada. kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah bentuk terselenggarakan kegiatan yang dipandu oleh tenaga pendidik (guru) sebagai pengajar, pemimpin kelas, pengatur lingkungan, pembimbing, partisipan, perencana, suvervisor, evaluator, dan konselor (Fakhrurrazi, 2018).

Terkait dengan pendidikan, adanya pendidik atau tenaga kependidikan, terdapatnya sistem dan tujuan pendidikan dan terjadinya sebuah kegiatan pendidikan, maka hal-hal tersebut merupakan upaya memperoleh ilmu. Dimana setiap muslim diwajibkan untuk menuntut ilmu, dan mengantarkan kepada pengetahuan atau petunjuk agar mendapatkan kehidupan yang baik di dunia maupun di akhirat. Karena kewajiban tersebut, penulis memandang suatu pendidikan itu secara umum. Maksudnya adalah suatu proses belajar yang terjadi bukan di ruang lingkup sekolah atau jalur formal, namun di jalur non-formal dan in- formal dengan Program Luar Sekolah (PLS) seperti Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Kursus dan Pelatihan, Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan, Pendidikan Pemberdayaan Perempuan, dan lain-lain.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Adapun pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh, dan untuk masyarakat. Dalam Pasal 15, Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus (Munir, 2020).

Dari uraian di atas, penulis mengangkat pendidikan non-formal dengan jenis pendidikan keagamaan yang selanjutnya disebut majlis ta'lim. Dimana peserta didiknya adalah para perempuan dewasa yang selanjutnya disebut jama'ah. Dalam penelitian ini penulis mendapati fenomena bahwa kesadaran

akan belajar al-Qur'an (ilmu agama) ibu-ibu di suatu lingkungan sangat meningkat. Sementara kebutuhan tenaga pendidik khusus atau guru al-Qur'an yang profesional itu sangat kurang. Tidak hanya itu, wadah atau penyelenggara pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di atas belum memadai. Terpantau di sebuah masjid kegiatan ibu-ibu di pagi sampai siang hari dari Senin sampai Sabtu sejak beberapa tahun belakangan sampai saat ini secara rutin dan konsisten. Diketahui bahwa mereka sedang belajar al-Qur'an (membaca, memperbaiki, dan memperbagus bacaan al-Qur'an) dengan semangat. Mereka melakukan kegiatan tersebut ditengah kesibukan rutinitas rumah tangga mereka. Seusai mengantar anak-anak mereka ke sekolah, mereka menuju masjid tempat mereka juga belajar.

Di sisi lain, didapat data bahwa latar belakang para pengajar adalah ibu rumah tangga. Basic pendidikan mereka lulusan SMA dan beberapa S1 jurusan umum, atau bukan latar belakang lulusan pondok pesantren dimana jurusannya khusus keagamaan. Yang secara umum profesi guru al-Qur'an adalah lulusan ponpes yang telah dibekali ilmu al-Qur'an dan kompetensi- kompetensi pendukung lainnya. Sementara pengajar atau guru al-Qur'an untuk ibu-ibu di masjid tersebut mendapatkan kompetensi keilmuannya melalui pembinaan dan pelatihan secara khusus dan intensif dengan waktu kurang lebih dua tahun, yang kemudian mereka praktek mengajar.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, yaitu : "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selanjutnya untuk variabel X1 diketahui nilai $r_{xy} = 0,672$ dan $t_{hitung} = 6,283$ serta $KD = 45,16\%$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kinerja guru terhadap minat belajar al-Qur'an jama'ah di MT. Um-ABaTA Indonesia. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa tingginya kinerja guru akan kuat mempengaruhi tingginya minat belajar jama'ah, dan sebaliknya, rendahnya kinerja guru akan kuat mempengaruhi rendahnya minat belajar jama'ah. Berikut grafik tingkat pengaruh kuat kinerja guru terhadap minat belajar al-Qur'an jama'ah di MT. Um-ABaTA Indonesia:



Gambar 4.6

Persentase Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Minat Belajar

Sedangkan untuk variabel X2 diketahui nilai $r_{xy} = 0,578$ dan $t_{hitung} = 4,913$ serta $KD = 33,46\%$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara manajemen SDM terhadap minat belajar al-Qur'an jama'ah di MT. Um-ABaTA Indonesia. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa tingginya manajemen SDM akan cukup kuat mempengaruhi tingginya minat belajar jama'ah, dan sebaliknya, rendahnya manajemen SDM akan cukup kuat mempengaruhi rendahnya minat belajar jama'ah. Berikut grafik tingkat pengaruh cukup kuat manajemen SDM terhadap minat belajar al-Qur'an jama'ah di MT. Um-ABaTA Indonesia:



Gambar 4.7

Persentase Pengaruh Manajemen SDM Terhadap Minat Belajar

Dengan demikian hipotesis penelitian yang diajukan adalah H_0 (Hipotesis Nihil) ditolak, yang berarti bahwa H_a (Hipotesis Alternatif) diterima, yaitu "Terdapat Pengaruh yang signifikan atau positif antara Kinerja Guru dan Manajemen SDM terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Jama'ah MT. Um-ABaTa Indonesia".

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang terkumpul serta hasil analisis data dalam penelitian, maka diperoleh beberapa kesimpulan yang berupa temuan penelitian sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja guru terhadap minat belajar yang diperoleh jama'ah. Berdasarkan nilai teoritis 0,60 - 0,799 dengan tingkat hubungan termasuk pada kategori kuat. Dan hasil perhitungan atau nilai empiris diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,672. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen sumber daya manusia terhadap minat belajar yang diperoleh jama'ah. Berdasarkan nilai teoritis 0,40 - 0,599 dengan tingkat hubungan termasuk pada kategori cukup kuat. Dan hasil perhitungan atau nilai empiris diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,578. Besarnya kontribusi kinerja guru dengan minat belajar jama'ah sebesar 45,16%, dan kontribusi manajemen sumber daya manusia dengan minat belajar jama'ah sebesar 33,46%, berarti minat belajar jama'ah 55,37% dipengaruhi oleh kinerja guru; 33,46% dipengaruhi oleh manajemen sumber daya manusia, dan adapun sisanya (54,84% ; 66,54%) dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi dan metode belajar, serta lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2018). Strategi Majelis Taklim Terhadap Pengembangan Dakwah. *Jurnal Berita Sosial*, 6(6), 12.
- Anita, Andi Warisno, N. H. (2019). STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN. 9-25.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *At-Ta'fikir*, 11(1), 85-99. <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Munir, M. (2020). Peran Majelis Ta'lim Selaparang dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 15(2), 105-118. <https://doi.org/10.20414/jpk.v15i2.1633>
- Riyadi, A. (2019). Pengembangan Masyarakat Lokal Berbasis Majelis Taklim Di Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 38(1), 1. <https://doi.org/10.21580/jid.v38.1.3966>
- Saihu, S. (2019). Pendidikan Islam Multikulturalisme. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu*

Dan Budaya Islam, 1(2), 170–187. <https://doi.org/10.36670/alaman.v1i2.8>

Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>

